

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil studi kasus yang telah dilakukan tentang ibu nifas dengan bendungan ASI di TPMB Desa Sriminosari Labuhan Maringgai Lampung Timur terhadap responden Ny. N dapat disimpulkan bahwa Ny.N mengalami Bendungan ASI dikarenakan tidak menyusui bayinya dengan teknik yang benar, dan waktu menyusui yang kurang dan pengosongan mammae yang tidak sempurna. Ny. N mengalami bendungan ASI pada nifas hari ke 25 disimpulkan berdasarkan data subjektif bahwa ibu merasakan nyeri, bengkak, dan keras pada payudaranya, dari data objektif yang ditemukan bahwa pada payudara Ny. N tampak membengkak, adanya nyeri tekan dan teraba keras. Penatalaksanaan yang di berikan terhadap Ny. N yang mengalami bendungan ASI adalah memberi kompres hangat dan dingin pada payudaranya yang terasa keras dan nyeri, dan mengajarkan pijat oksitosin untuk memperlancar ASI.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan masukan antara lain

1. Bagi Ibu/ Keluarga

Diharapkan ibu/keluarga menambah pengetahuan mengenai cara penanganan dari bendungan ASI sehingga dapat menangani bendungan ASI yang dialami dengan benar.

2. Bagi Lahan Praktik

Diharapkan dapat meningkatkan manajemen asuhan kebidanan yang diterapkan terhadap pasien dalam mengatasi masalah pada payudara ibu nifas terutama ibu nifas dengan bendungan ASI.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan agar lebih menambah referensi asuhan kebidanan ibu nifas dengan pendekatan asuhan sayang ibu.